

ABSTRAK

Structural Adjustment Programs (SAPs) adalah serangkaian program yang diciptakan oleh IMF. SAPs diciptakan dalam rangka mengurangi ketidakseimbangan fiskal negara penerima bantuan yang umumnya merupakan negara dunia ketiga. Zimbabwe dalam skripsi ini sebagai negara penerima bantuan dari IMF resmi menerapkan SAPs pada tahun 1991. Namun pasca diterapkannya SAPs, justru terjadi kemerosotan ekonomi dan politik secara drastis di Zimbabwe.

Skripsi ini akan menggunakan teori Kekuasaan Struktural milik Susan Strange dan konsep Negara Gagal milik Francis Fukuyama dengan tujuan menganalisa bagaimana SAPs mempengaruhi keadaan ekonomi maupun politik dalam negeri Zimbabwe. Skripsi ini menggunakan metode eksplanasi dengan tujuan menjelaskan informasi berdasarkan data. Data yang digunakan dikumpulkan dari studi keperustakaan yang berhubungan dengan materi penelitian seperti jurnal, buku, *working paper*, dan website.

Pada saat penelitian, penulis kemudian menemukan data yang menunjukkan bahwa SAPs yang diterapkan di Zimbabwe mempengaruhi sistem ekonomi dan perpolitikan dalam negeri Zimbabwe. Adapun pengaruh SAPs terhadap sistem ekonomi dipengaruhi melalui dua struktur kekuasaan, antara lain; struktur produksi dan finansial, sedangkan secara politik SAPs masuk dengan cara mempengaruhi corak kebijakan pemerintah yang sebelumnya mengadopsi pendekatan sosialis menuju pendekatan neoliberal.

Berdasarkan hasil penelitian kemudian dapat disimpulkan berdasarkan teori Kekuasaan Struktural, SAPs di Zimbabwe mempengaruhi perekonomian melalui struktur produksi dan finansial. Sedangkan berdasarkan konsep Negara Gagal, SAPs milik IMF berhasil mempengaruhi politik dalam negeri Zimbabwe yang kemudian diiringi dengan munculnya faktor-faktor internal kegagalan negara di Zimbabwe.

Keywords: Negara Berkembang, Zimbabwe, Kekuasaan Struktural, *Structural Adjustment Programmes*, Krisis Ekonomi.